



Naik Trans Jogja Listrik Gratis

► Setelah uji coba jalan tanpa penumpang sukses, Dinas Perhubungan DIY melanjutkan uji coba dengan skema mengangkut penumpang.

► Kapasitas penumpang selama uji coba dimaksimalkan sesuai kapasitas bus listrik, yakni 28 penumpang dengan rincian 18 penumpang duduk dan 10 penumpang berdiri.

Bus listrik *Trans Jogja* bakal mulai diujicobakan pada Senin (20/1). Rute dua unit bus listrik ini melalui Malioboro-Bandara Adisutjipto. Selama masa uji coba, penumpang yang ingin merasakan rute perjalanan dengan bus listrik ini tidak akan dikenakan biaya kok alias gratis.



KAPASITAS PENUMPANG

- Total 28 orang
- 18 penumpang duduk
- 10 berdiri

JOGJA-Pemda DIY mulai mengujicobakan dua unit bus listrik dengan penumpang per Senin (20/1). Dengan kapasitas maksimal 28 penumpang, tarif naik bus listrik digratiskan selama masa uji coba selama setahun penuh.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Kabid Angkutan Dinas Perhubungan DIY, Wulan Sapto Nugroho, menjelaskan uji coba bus listrik sebenarnya sudah dimulai pada Desember 2024 lalu. Namun, saat itu uji coba masih dengan skema tanpa penumpang.

"Karena bus listrik kan bus baru, ada perlakuan baru, hal-hal baru yang perlu kita pelajari terlebih dahulu. Sehingga kemarin Desember kami uji coba jalan tanpa penumpang," ujarnya, Minggu (19/1).

► Halaman 10

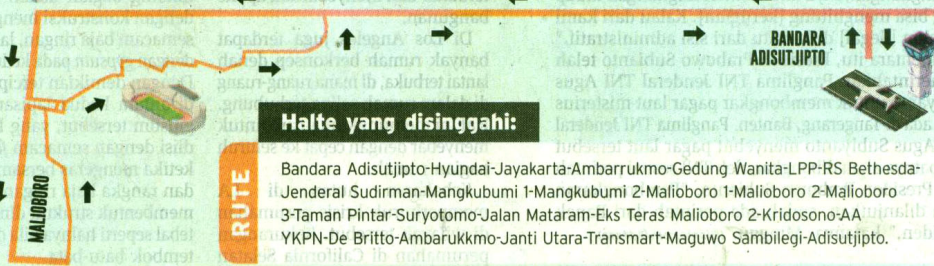
OPERASIONAL

- Mulai 18 Januari 2025
- Waktu operasional 08.00 WIB-16.00 WIB
- Pengguna wajib tap kartu elektronik
- Jumlah bus beroperasi 2 unit

Sumber Pemda DIY
Grafis: Harian Jogja/Sunu Jatmiko

Halte yang disinggahi:

Bandara Adisutjipto-Hyundai-Jayakarta-Ambarrukmo-Gedung Wanita-LPP-RS Bethesda-Jenderal Sudirman-Mangkubumi 1-Mangkubumi 2-Malioboro 1-Malioboro 2-Malioboro 3-Taman Pinter-Suryotomo-Jalan Mataram-Eks Teras Malioboro 2-Kridosono-AA YKPN-De Britto-Ambarrukmo-Janti Utara-Transmart-Maguwo-Sambilegi-Adisutjipto.



Naik Trans Jogja...

Setelah uji coba jalan tanpa penumpang tersebut sukses, Dinas Perhubungan DIY melanjutkan uji coba dengan skema mengangkut penumpang. Uji coba ini akan berlangsung selama satu tahun. "Selama uji coba tarifnya gratis, tapi untuk perhitungan penumpang, kami tetap meminta masyarakat *taping* pembayaran, dengan tarif Rp0. Kita ingin tahu jumlah penumpang," katanya.

Tap kartu tersebut menggunakan kartu elektronik seperti yang selama ini digunakan untuk *Trans Jogja*, seperti *Mandiri E-Money*, *BCA Flazz*, *Brizzi* dan *BNI Tap Cash*. Karena gratis, ketika tap kartu elektronik, saldo tidak akan terpotong.

Kapasitas penumpang selama uji coba dimaksimalkan sesuai kapasitas bus listrik, yakni 28 penumpang dengan rincian 18 penumpang duduk dan 10 penumpang berdiri. Jam operasional selama masa uji coba yakni pukul 08.00 WIB-16.00 WIB.

Dalam kurun waktu setahun, Pemda DIY akan mengujicobakan bus listrik dengan beberapa rute. Rute pertama yakni Bandara Adisutjipto-Malioboro-Bandara Adisutjipto, melalui jalan Laksda Adisutjipto, Jenderal Sudirman, Tugu Pal Putih, Jalan Mangkubumi, Jalan Malioboro, Jalan Panembahan Senopati, Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali, Stadion Kridosono, Jalan Langensari dan jalan Laksda

Adisutjipto.

Jam operasional dan rute yang masih terbatas ini mempertimbangkan kemampuan teknis bus listrik, yang harus mengisi energi di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di area parkir Bandara Adisutjipto. Delapan jam operasional tersebut telah memakan sekitar 80% daya listrik bus.

"Sesuai ketentuan, untuk *charging*, baterai 20 persen sudah harus di-charge. Sehingga di uji coba ini pun kita hanya 8 jam, 08.00 WIB-16.00 WIB. Berdasarkan hasil uji coba kemarin, sekitar lima sampai enam kali PP [pulang-pergi] sudah harus di-charge," ungkapnya.

Adapun berdasarkan uji coba tanpa penumpang sebelumnya, ia melihat tidak ada kendala berarti. Dalam uji coba tersebut, lebih ditekankan pada penyesuaian *driver* dalam menjalankan bus listrik. "Sistemnya *matic*, ada beberapa tombol dan sensor. Kendaraan listrik setahu saya juga torsinya besar, sehingga *ngegas*-nya beda dengan kendaraan biasa," kata dia.

Uji coba dengan penumpang ini juga masih bersifat pengenalan kepada masyarakat dengan jumlah kendaraan masih dua unit, sehingga belum melayani kebutuhan umum masyarakat. Jika hasil uji coba ini bagus, tidak menutup kemungkinan

bus listrik akan ditambah.

"Jadi kami utamakan melayani Tugu Pal Putih ke selatan sampai Titik Nol. Karena baru dua unit, kalau kami langsung pelayanan umum belum bisa. Ini baru pengenalan awal kepada masyarakat bahwa ada bus listrik. Kalau ke depan dari hasil uji coba bagus, operasional dan teknis tidak ada masalah, tidak menutup kemungkinan ke depan penambahan lagi," ujarnya.

Komitmen Pemda

Sekda DIY, Beny Suharsono, mengatakan pengadaan dan pengoperasian bus listrik ini merupakan wujud nyata komitmen Pemda DIY dalam membangun ekosistem transportasi yang selaras dengan nilai keberlanjutan lingkungan.

Kawasan Sumbu Filosofi sebagai pusat mobilitas menjadi lokasi strategis untuk memulai transformasi ini. "Bus listrik yang kita uji coba bukan hanya sekadar alat transportasi, tetapi juga simbol harapan kita untuk masa depan yang lebih hijau," katanya.

Dengan mengurangi emisi karbon dan kebisingan, angkutan berbasis listrik ini mendukung kenyamanan wisatawan yang menikmati keindahan kawasan Sumbu Filosofi. "Sekaligus menciptakan ruang kota yang lebih sehat bagi masyarakat," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005